

**PENGARUH MOTIVASI DAN KINERJA TERHADAP MINAT  
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI  
ORGANISASI PROFESI AKUNTAN  
SEBAGAI ANGGOTA MUDA**

**ARTIKEL ILMIAH**



Oleh :

**IRMA PRATIWI NUR'AINI**  
**2011310837**

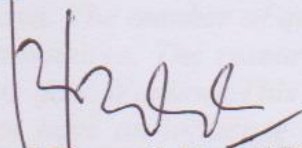
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
S U R A B A Y A  
2015**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Irma Pratiwi Nur'Aini  
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 9 Maret 1993  
N.I.M : 2011310837  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul : Pengaruh Motivasi dan Kinerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Organisasi Profesi Akuntan Sebagai Anggota Muda

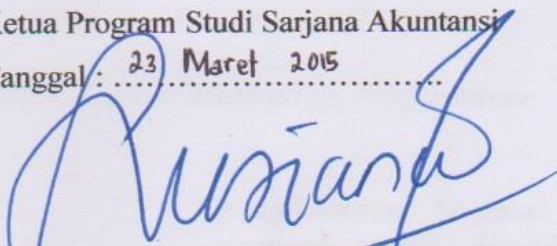
**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,  
Tanggal : 23 Maret 2015



(Nurul Hasanah Uswati Dewi, SE.,M.Si)

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi  
Tanggal : 23 Maret 2015



(Dr. Luciana Spica Almilha, SE.,M.Si)

**PENGARUH MOTIVASI DAN KINERJA  
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI  
UNTUK MENGIKUTI ORGANISASI PROFESI AKUNTAN  
SEBAGAI ANGGOTA MUDA**

**Irma Pratiwi Nur'Aini**  
STIE Perbanas Surabaya  
Email: irma\_pratiwinuraini@yahoo.com

**Nurul Hasanah Uswati Dewi**  
STIE Perbanas Surabaya  
Email: nurul@perbanas.ac.id  
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

***ABSTRACT***

*Accounting science is developing very rapidly with the establishment of the ASEAN Economic Community in 2015 which resulted in many companies that require professional accountants in the future. To exercise a moral responsibility to improve the professionalism of the prospective accountant, accounting student should join an accountant profession organizations as a young member. So it takes motivation and good performance that accounting students interest to participate accountant profession organizations as a young member. This study aims to determine the influence of motivation and performance of interest accounting students to participate accountant profession organizations as a young member. The sample in this study were students DIII and S1 accounting join Accounting Students Association in STIE Perbanas Surabaya. The number of questionnaires distributed a total 90 and can be processed only 85 questionnaires. The research data analysis techniques using logistic regression with SPSS 16.0 for Windows. This result showed that the quality motivation and performance does not have an influence on interest accounting students to participate accountant profession organizations as a young member. While career motivation have an influence on interest accounting students to participate accountant profession organizations as a young member.*

***Keywords*** :Interest, Quality Motivation, Career Motivation, Performance

**PENDAHULUAN**

Era globalisasi seperti saat ini memberikan dampak pada semua bidang ilmu untuk berkembang semakin cepat, tidak terkecuali ilmu bidang akuntansi. Akuntansi merupakan suatu seni pencatatan dan

pengiktisaran kegiatan keuangan yang nantinya dapat dijadikan sebagai alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi (Permatasari & Dewi, 2011). Ilmu akuntansi berkembang sangat cepat seiring dengan terbentuknya ASEAN *Economic Community* 2015, dimana

kawasan ASEAN akan menjadi kawasan ekonomi yang sangat kompetitif dan terintegrasi. Dengan adanya kepentingan dari dunia bisnis untuk meningkatkan kompetensi individu maka kualitas sumber daya manusia perlu untuk dikembangkan.

Perkembangan dunia bisnis yang sangat pesat menjadi suatu tantangan yang harus dihadapi para pelaku bisnis. Perkembangan dunia bisnis saat ini diikuti dengan semakin luas profesi akuntan. Profesi akuntan merupakan lingkup pekerjaan yang menggunakan keahlian dalam bidang akuntansi. Banyak organisasi dan perusahaan yang membutuhkan akuntan di masa mendatang.

Mahasiswa jurusan akuntansi sebagian besar ingin menjadi seorang ahli dalam bidang akuntansi. Agar menjadi seorang ahli dalam bidang akuntansi, akan lebih baik apabila seorang mahasiswa jurusan akuntansi melatih diri untuk menjadi seorang akuntan yang profesional dengan bergabung dalam komunitas profesional di bidang akuntansi. Bergabung dalam organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda merupakan langkah yang tepat bagi seorang mahasiswa program studi akuntansi untuk melatih tanggung jawab moral guna meningkatkan profesionalisme calon akuntan.

Bergabung dalam keanggotaan organisasi profesi akuntan tidaklah mudah. Hal ini disebabkan karena ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Keanggotaan IAI sebagai anggota muda menurut Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IAI 2012 adalah mahasiswa DIII/DIV/S1 program studi akuntansi dan pendidikan akuntansi (Wilopo, 2013 : 113). Sehingga dibutuhkan motivasi untuk mahasiswa jurusan akuntansi agar berminat mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang mempengaruhi seseorang mencapai suatu tujuan. Rivai (2004 : 455), mendefinisikan motivasi sebagai serangkaian sikap dan nilai-nilai yang

mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu yang invisible yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan.

Tujuan dapat dicapai dengan adanya kesediaan dan ketrampilan. Kesediaan dan ketrampilan dapat diukur dengan adanya suatu kinerja. Menurut Rivai (2004 : 309) kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kinerja pada mahasiswa salah satunya dapat diukur dengan melihat indeks prestasi. Indeks prestasi mahasiswa dapat dicapai secara optimal apabila seorang mahasiswa memiliki minat untuk meningkatkan kemampuan.

Minat di anggap sebagai perantara suatu motivasi yang berdampak pada perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Menurut (Nanda dkk, 2013) minat merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi, dimana minat mahasiswa sangatlah beragam hal tersebut tergantung pada pribadi masing-masing mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya karena rata-rata mahasiswa jurusan akuntansi termotivasi pada anggapan bahwa banyak perusahaan yang akan membutuhkan seorang ahli dalam bidang akuntansi seiring dengan terbentuknya ASEAN *Economic Community* 2015. Untuk menjadi seorang ahli dalam bidang akuntansi, mahasiswa jurusan akuntansi disarankan untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda agar dapat melatih diri menjadi calon akuntan yang profesional. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya.

Berdasarkan semua uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi dan Kinerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Organisasi Profesi Akuntan Sebagai Anggota Muda”.

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### **Teori Ekspektansi**

Teori yang sesuai dengan motivasi adalah teori ekspektansi yang dikemukakan oleh Victor Vroom. Model ekspektansi menyatakan bahwa orang-orang termotivasi untuk bekerja jika mereka mengharapkan untuk memperoleh sesuatu yang mereka inginkan dari pekerjaannya (Setiawan & Ghozali, 2006: 132).

Victor Vroom mempunyai empat asumsi dasar mengenai teori ekspektansi (Setiawan & Ghozali, 2006 : 132), yaitu : Kombinasi dorongan-dorongan dalam individu dan lingkungan menentukan perilaku; individual memutuskan perilakunya dalam organisasi meskipun banyak kendala yang membatasi perilakunya (misalnya aturan dan teknologi); individu-individu memiliki perbedaan kebutuhan dan tujuan; individu berdasarkan persepsinya dan alternatif yang ada, memutuskan apakah perilaku tertentu akan menghasilkan keluaran yang diinginkan atau tidak.

### **Motivasi**

Motivasi pada dasarnya adalah proses untuk mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan (Nanda *et al*, 2013). Dengan kata lain menurut Rivai (2004 : 455) motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu yang *invisible* yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertindak laku dalam mencapai tujuan. Menurut Setiawan & Ghozali (2006 : 126) motivasi merupakan

dorongan-dorongan individu untuk bertindak yang menyebabkan orang tersebut berperilaku dengan cara tertentu yang mengarah pada tujuan. Prinsip dasar motivasi adalah tingkat kemampuan dan motivasi individu.

### **Kinerja**

Kata kinerja adalah terjemahan dari kata *performance* (prestasi yang dicapai seseorang). Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Rivai *et al*, 2008).

Kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya sesuai dengan standardan kriteria yang ditetapkan untuk pekerjaan itu. Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan (Rivai, 2004: 309). Kinerja merujuk kepada tingkatan keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja dapat dicapai secara optimal apabila seseorang memiliki minat untuk meningkatkan kemampuan.

### **Minat**

Menurut Sri *et al*. (2004) minat adalah keinginan yang di dorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang di inginkannya. Minat diharapkan dapat merefleksikan mahasiswa di masa yang akan datang.

Minat merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri untuk mengikuti kegiatan, dimana minat setiap orang sangatlah beragam tergantung pada pribadi masing-masing individu.

### **Hubungan Antara Motivasi Kualitas Terhadap Minat Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Organisasi Profesi Akuntan Sebagai Anggota Muda**

Motivasi kualitas merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas diri masing-masing individu. Sebagian mahasiswa akuntansi mempunyai keinginan untuk meningkatkan kualitas diri menjadi seorang calon akuntan profesional. Sehingga semakin tinggi motivasi kualitas seorang mahasiswa maka semakin meningkatkan minat mahasiswa (Raminten, 2012).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di ambil hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1: Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda.

### **Hubungan Antara Motivasi Karir Terhadap Minat Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Organisasi Profesi Akuntan Sebagai Anggota Muda**

Menurut Nanda Estie Yuneriya (2013) motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan dalam dirinya untuk mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Organisasi profesi akuntan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan. Hal ini akan mendorong minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda. Berdasarkan uraian di atas maka dapat di ambil hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 2: Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda.

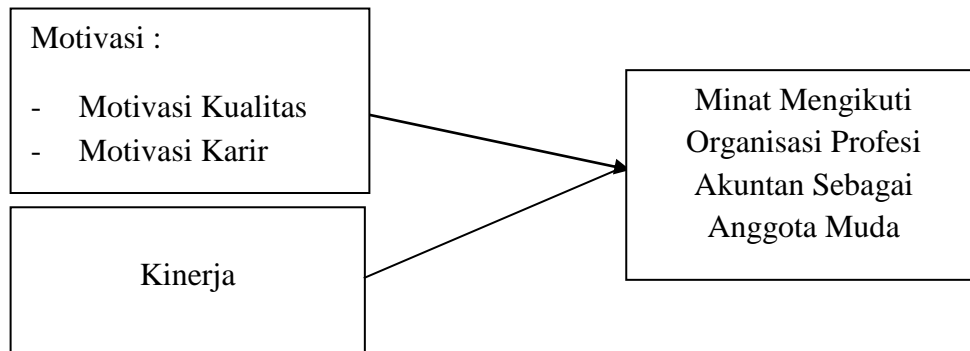
### **Hubungan Antara Kinerja Terhadap Minat Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Organisasi Profesi Akuntan Sebagai Anggota Muda**

Kinerja adalah hasil yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika (Rivai, 2008: 16). Kinerja seorang mahasiswa dapat diketahui berdasarkan indeks prestasi kumulatif. Semakin baik indeks prestasi kumulatif yang diperoleh mahasiswa diharapkan dapat menggambarkan kinerja yang dapat diberikan oleh seorang calon akuntan. Kinerja dapat dicapai secara optimal apabila seseorang memiliki minat untuk meningkatkan kemampuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik kinerja mahasiswa maka akan mendorong minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda. Berdasarkan uraian di atas maka dapat di ambil hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 3: Kinerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



## **METODE PENELITIAN**

### **Klasifikasi Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa DIII dan S1 akuntansi di STIE Perbanas Surabaya yang mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA). Hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa akuntansi yang mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) mengetahui adanya keanggotaan Ikatan Akuntan Indonesia khususnya jenis keanggotaan anggota muda. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *simple random sampling*.

### **Data Penelitian**

Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa DIII dan S1 akuntansi di STIE Perbanas Surabaya yang mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA). Jenis penelitian ini menurut jenis datanya merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pemilihan responden didasarkan pada mahasiswa yang mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) periode 2013/2014. Jumlah panitia dan anggota HMJA pada periode 2013/2014

adalah 100 orang. Sampai batas waktu pengumpulan data, diperoleh kuesioner sebanyak 90. Karena terdapat lima kuesioner yang tidak lengkap sehingga kuesioner yang dapat di olah sebanyak 85 kuesioner.

### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu minat dan variabel independen yang terdiri dari motivasi kualitas, motivasi karir dan kinerja.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Minat**

Minat merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri untuk mengikuti kegiatan, dimana minat setiap orang sangatlah beragam tergantung pada pribadi masing-masing individu. Minat mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda merupakan keinginan mahasiswa yang timbul setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan kebutuhan yang diinginkan.

#### **Motivasi Kualitas**

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuan dalam melaksanakan tugasnya dengan baik. Indikator-indikator motivasi kualitas adalah mendapatkan pengetahuan;

meningkatkan pengetahuan perpajakan; meningkatkan pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis; meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah; meningkatkan keahlian; meningkatkan kemampuan interpersonal; meningkatkan kemampuan dalam bidang keuangan; meningkatkan kemampuan berkomunikasi; meningkatkan kemampuan dalam akuntansi manajemen; meningkatkan keahlian dalam praktik audit.

### **Motivasi Karir**

Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan jabatan, karir yang lebih baik dari sebelumnya. Indikator-indikator motivasi karir adalah mampu menyelesaikan pekerjaan; meningkatkan kemampuan; meningkatkan rasa profesionalisme; memperluas akses dan jaringan; mendapatkan pengetahuan; mendapatkan pengetahuan atas peran dan tanggung jawab.

### **Kinerja**

Kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan standar dan kriteria yang ditetapkan untuk pekerjaan itu. Kinerja pada mahasiswa salah satunya dapat diukur dengan melihat indeks prestasi kumulatif. Indeks prestasi kumulatif mahasiswa dapat dicapai secara optimal apabila seorang mahasiswa memiliki minat untuk meningkatkan kemampuan.

## **ANALISIS DATA**

### **Uji Validitas**

Berdasarkan hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa kuesioner motivasi kualitas dan motivasi karir dinyatakan valid karena nilai signifikansinya kurang dari 0.05.

### **Uji Reliabilitas**

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua indikator pertanyaan kuesioner pada penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 sehingga pertanyaan kuesioner ini dinyatakan reliabel.

### **Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)**

Hasil model fit menunjukkan angka  $-2LogL$  sebesar 41.237 dan keseluruhan model (*overall fit*) menunjukkan angka  $-2LogL$  sebesar 7124. Penurunan  $-2LogL$  ini menunjukkan bahwa penambahan variabel bebas ke dalam model dapat memperbaiki model fit serta menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

### ***Hosmer and Lemeshow Test***

Hasil *Hosmer and Lemeshow Test* menunjukkan nilai signifikansi 0.163 sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati. Atau dengan kata lain model mampu memprediksi nilai observasinya.

### **Koefisien Determinasi ( *Negelkerke R Square* )**

Hasil uji Koefisien Determinasi (*Negelkerke R Square*) menunjukkan nilai *Negelkerke R Square* sebesar 0.185 yang berarti variabilitas variabel dependen minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel bebas motivasi kualitas, motivasi karir dan kinerja sebesar 18.5%, sisanya sebesar 81.5% dijelaskan oleh variabilitas variabel-variabel lain di luar model penelitian.



## Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel motivasi kualitas, motivasi karir dan kinerja terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda.

- a. Pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien positif sebesar 0.287 dengan tingkat signifikansi 0.879 (lebih besar dari 0.05). Hal ini berarti motivasi kualitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda.

- b. Pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien positif sebesar 3.079 dengan tingkat signifikansi 0.045 (lebih kecil dari 0.05). Hal ini berarti motivasi karir berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda.

- c. Pengaruh kinerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien positif sebesar 19.100 dengan tingkat signifikansi 0.999 (lebih besar dari 0.05). Hal ini berarti kinerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Organisasi Profesi Akuntan Sebagai Anggota Muda.**

Pengujian variabel motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda. Hal ini diduga karena kurangnya dorongan untuk meningkatkan kualitas diri yang lebih baik pada mahasiswa akuntansi yang dipengaruhi oleh faktor internal yang berupa kurangnya keinginan mahasiswa untuk mengembangkan dirinya khususnya dalam bidang akuntansi. Hal ini diperkuat juga dari nilai rata-rata item pernyataan motivasi kualitas yang lebih rendah dari pernyataan motivasi kualitas yang lain. Berdasarkan uji deskriptif, masing-masing terdapat pada pernyataan pertama dan kedua.

Pada pernyataan pertama, “Untuk mendapatkan pengetahuan mengenai isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini”. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya untuk mendapatkan pengetahuan mengenai isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi yang terkini masih kurang. Pada pernyataan kedua “Untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan dan manajerial”. Hal ini menandakan bahwa keinginan mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya untuk mendapatkan pengetahuan mengenai perpajakan dan pengaruhnya mengenai keputusan keuangan dan manajerial masih kurang.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nanda *et al.* (2013) yang mengemukakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat

mahasiswa. Namun, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri *et al.* (2004).

### **Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Organisasi Profesi Akuntan Sebagai Anggota Muda.**

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian variabel motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda menunjukkan bahwa variabel motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda. Hal ini di duga karena motivasi yang timbul dari dalam diri mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan kemampuan pribadi dalam mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya sangat tinggi. Hal ini diperkuat juga dari nilai rata-rata item pernyataan motivasi karir diatas rata-rata. Berdasarkan uji deskriptif, masing-masing terdapat pada pernyataan ketiga dan keempat.

Pada pernyataan ketiga, “Untuk meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi”. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya untuk meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi sangat tinggi sehingga dapat menunjang karirnya di masa depan. Pada pernyataan keempat “Untuk memperluas akses dan jaringan dengan dunia kerja”. Hal ini menandakan bahwa keinginan mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya untuk memperluas akses dan jaringan dengan dunia kerja sangat tinggi sehingga dapat menunjang kemudahan dalam mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya dengan mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda. Selain itu, kriteria responden menunjukkan bahwa mahasiswa yang berusia 20 tahun dan berjenis kelamin perempuan lebih termotivasi

untuk mencapai karirnya yang lebih baik dari sebelumnya dengan mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda.

Hasil ini juga sesuai dengan teori ekspektansi dimana seseorang akan termotivasi melakukan sesuatu dengan mengharapkan imbalan dari apa yang telah dilakukannya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nanda *et al.* (2013), Raminten (2012), Kersna Minan (2011), dan Sri *et al.* (2004) yang menyimpulkan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi.

### **Pengaruh Kinerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Organisasi Profesi Akuntan Sebagai Anggota Muda.**

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian variabel kinerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda menunjukkan bahwa variabel kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda. Hal ini di duga karena kinerja yang diprosikan pada kinerja IPK bukanlah penghalang mahasiswa akuntansi untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda. Hal ini diperkuat dengan adanya respon mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya yang memperoleh IPK kurang dari 3 namun berminat mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda dan mahasiswa akuntansi yang memperoleh IPK lebih dari 3 namun tidak berminat mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andi Setiawan Chan (2012), dari hasil penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa karena menganggap IPK

bukan ukuran yang pasti untuk mengukur kinerja seseorang.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

- a. Variabel motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda.
- b. Variabel motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda.
- c. Variabel kinerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti organisasi profesi akuntan sebagai anggota muda.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, penulis menyadari sepenuhnya adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu : (1) pemilihan responden didasarkan pada mahasiswa yang mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan akuntansi periode 2013/2014. Sehingga kurang mewakili seluruh komponen mahasiswa di STIE Perbanas Surabaya. (2) Metode pengumpulan data penelitian ini hanya menyebarkan kuesioner saja. Sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini kurang maksimal.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah hendaknya mempertimbangkan untuk menambahkan ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari berbagai perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta sehingga hasilnya dapat digeneralisasi. Serta untuk penelitian selanjutnya hendaknya metode pengumpulan datanya tidak hanya menyebarkan kuesioner saja, namun disertai dengan metode wawancara dengan responden agar

responden dapat lebih memahami pernyataan kuesioner yang diberikan oleh peneliti sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Andi Setiawan Chan. (2012). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol 1 No 1, Januari*, 53-58.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kersna Minan. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Keuangan & Bisnis, Volume 3 No. 1, Maret* , 37-48.
- Nanda Estie Yuneriya, A. E. (2013). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 13, No. 1* , 69-77.
- Permatasari, N. C., & Dewi, N. H. (2011). Pandangan Pemilik Badan Usaha Islam Terhadap Akuntabilitas dan Moralitas. *The Indonesian Accounting Review Volume 1, No 2, July* , 135-144.
- Raminten. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Akuntansi Vol. 1 No. 2* , 81-96.

- Rivai, V. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rivai, V., Basri, A. F., Sagala, E. J., Murni, S., & Abdullah, B. (2008). *Performance Appraisal : Sistem yang tepat untuk menilai kinerja karyawan dan meningkatkan daya saing perusahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Setiawan, A. I., & Ghozali, I. (2006). *Akuntansi Keperilakuan: Konsep dan Kajian Empiris Perilaku Akuntan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sri Wahyuni Widyastuti, Suryaningsum, S., & Juliana, K. (2004). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Simposium Nasional Akuntansi VII*, 313-333.
- Wilopo, R. (2013). *Etika Profesi Akuntan Kasus-Kasus di Indonesia*. Surabaya: STIE Perbanas Press.
- <http://www.iaiglobal.or.id>, diakses 1 Oktober 2014